

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Al-Muhajirin

Terbentuknya dan berdirinya Pendidikan Madrasah Ibtidayah Al-Muhajirin disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin dulunya dikenal dengan TK Al-Qur'an namun seiring pertumbuhan penduduk dan desakan orang tua murid untuk menjadikan TK Al-Qur'an menjadi Madrasah yang pertama ada di kelurahan pemurus luar.

Adapun tujuan didirikannya Madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam. Madrasah memakai nama "Al-Muhajirin" karena mengandung nilai filosofis yang sangat berhubungan erat dengan orang-orang yang ada disekitar madrasah.

2. Visi dan Misi MI Al-Muhajirin

a. Visi

"Generasi muslim yang berimtaq dan iptek berlandaskan *akhlakul karimah*".

b. Misi

- 1) Meningkatkan layanan pendidikan
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan
- 3) Meningkatkan manajemen Madrasah
- 4) Melengkapi sarana dan prasana
- 5) Menyiapkan guru-guru professional di bidang masing-masing
- 6) Menciptakan lingkungan Madrasah yang agamis
- 7) Menjalin kerja sama dengan pihak yang terkait
- 8) Meningkatkan disiplin kerja

3. Identitas MI Al-Muhajirin

- | | |
|---------------------|--|
| a. Nama Madrasah | : MI Al-Muhajirin |
| b. Nomor Statistik | : 111263710049 |
| c. Propinsi | : Kalimantan Selatan |
| d. Kecamatan | : Banjarmasin Timur |
| e. Kelurahan / Desa | : Pemurus Luar |
| f. Alamat | : Jl. Pramuka Km. 6 Gang Al-Muhajirin RT. 37 |
| g. Kode Pos | : 70249 |
| h. Hand Phone | : 08125103120 |
| i. Daerah | : Perkotaan |
| j. Status Madrasah | : Swasta |
| k. Akreditasi | : Status Terakreditasi |
| l. Tahun Berdiri | : 1994 |

- m. Kegiatan Pembelajaran : Pagi
- n. Bangunan Madrasah : Milik Sendiri
- o. Lokasi Madrasah :
- 1) Jarak ke Pusat Kecamatan : 3 Km.
 - 2) Jarak ke Pusat Otda : 6 Km.
 - 3) Terletak Pada Lintasan : Kota Banjarmasin

4. Dewan Guru dan Staf Tata Usaha

Dewan Guru dan Staf Tata Usaha di MI Al-Muhajirin tahun 2014/2015, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha

NO	NAMA	ALAMAT	NIP/NIK
1	Dra.Siti Jamilah	JL A Yani Km 8 Komp Palapan Indah Blok J No 135 Rt 9	196703172006042011
2	Drs. Kamal Naser	JL A Yani Km 8 Komp Palapan Indah Blok J No 135 Rt 9	90 007 001
3	Wartini S.Ag	JL. A.Yani Km 5.5 Gg Cahaya Jalur 3 RT 21,No56	197608092009012002
4	Hj Zakiah Darajat S.Pd.I	Jl. Gatot Subroto jl.Kemiri NO.99	197710051998032002
5	Hainur Rasyid S.Pd.I	JL. Pramuka Km 6 Gg.Melati Rt.19 No.32	90 007 002
6	Hj Sumiati S.Pd.I	JL. A.Yani Km.7,400	06 001 024
7	Lukmanul Hakim S.TH.I	JL A Yani Km 8 Komp Palapan Indah Blok J No 135 Rt 9	1976112120120702025

8	Kaspullah Sururri Lc	JL. Mahat kasan Komp. Kanaungan Jaya II No.50 Gatsu	
9	Lutpillah SPd.I	Banjar Indah Permai Rt.31 No.17	98 007 009
10	Siti Jahrah	JL. Pramuka Gg. Manunggal Raya Rt.23	99 007 011
11	Muhammad Ansyari	JL. Ramin 1 No 19 Rt 66 Komp Banjar Indah Permai	06 010 526
12	Irma S.Pd.I	JL. Manarap Komp Graha Alam Manarap N0 12 Rt 10	00 007 017
13	Siti Zuraida	JL. A Yani Km 8 Komp Palapan Indah Blok I No 113 rt 9	
14	Harliannoor	Jl. Rantauan Timur II Rt.3 No.8	
15	Rubiah	JL. Muning RT.14 NO.014 RW 001	
16	Ana Fitria	JL. Hikmah banua RT.3 No.1 Km.6	
17	Hermita Putri A.Md	JL. A. Yani KM.4,5 Kom Bulan Mas	
18	Lidya Waskitawati S.Si	JL. Bumimas Raya Komp Bumimas asri 7 blok D/11 pal 4,5	
19	Istiqamah S.Si	JL. Bumimas Raya komp Bumijaya 7 blok D/11 pal 4,5	
20	Luthfimillah	JL. Pramuka Km 6 GG. Muhajirin	

Sumber: Dokumentasi TU MI Al-Muhajirin

5. Keadaan siswa

Jumlah siswa di MI Al-Muhajirin tahun ajaran 2014/2015 pada semester ganjil adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Tentang Keadaan Siswa di MI Al-Muhajirin

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I	10	10	20
Kelas II	14	14	28
Kelas III A	11	9	20
Kelas III B	9	10	19
Kelas IV	17	7	24
Kelas V	8	13	21
Kelas VI	19	4	23
Jumlah	88	67	155

Sumber: Dokumentasi TU MI Al-Muhajirin

6. Sarana dan Prasarana

Saran dan Prasarana di MI Al-Muhajirin, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Tentang Saran dan Prasarana di MI Al-Muhajirin

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Kelas	7	3	4	-
2.	Perpustakaan	1	1	-	-
3.	Kamad	1	1	-	-
4.	Wakamd, Guru	1	1	-	-
5.	Guru BP	1	-	1	-
6.	TU	1	1	-	-
7.	UKS	1	-	1	-
8.	WC Guru	1	1	-	-
9.	WC Murid	4	4	-	-
10.	Koperasi	1	-	1	-

11.	Lab. Komputer	1	1	-	-
12.	Mushalla	1	-	1	-

Sumber: Dokumentasi TU MI Al-Muhajirin

B. Penyajian Data

Setelah penulis melakukan observasi, wawancara, dan mencatat dokumen-dokumen yang ada, maka dapat dikumpulkan sejumlah data yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

1. Data tentang prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa yang mengikuti les dan tidak mengikuti les

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 7 April 2015, melalui dokumentasi. Penulis memperoleh data tentang prestasi belajar mata pelajaran matematika pada siswa yang mengikuti les, sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data tentang prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa yang mengikuti les dan tidak mengikuti les

Mengikuti les	Tidak mengikuti les
70	70
75	80
85	75
65	70
75	70
85	75
90	
75	
75	
80	
90	
65	
85	
90	
70	

Dari tabel di atas dapat diketahui mean dari prestasi belajar siswa yang mengikuti les adalah 78,3. Sedangkan mean dari prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti les adalah 73,3. Jadi selisih angka dari mean kedua variabel ini adalah 5. Disini terlihat bahwa prestasi belajar siswa yang mengikuti les tidak jauh berbeda dengan prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti les (lihat pada lampiran 3).

Data mengenai prestasi belajar siswa yang mengikuti les dan yang tidak mengikuti les yang telah disajikan di atas, kemudian data tersebut akan dianalisis untuk mengetahui prestasi yang dicapai siswa dengan cara mengelompokkan data tersebut dalam 5 kategori, yaitu 80 ke atas nilai huruf A (baik sekali), 66-79 nilai huruf B (baik), 56-65 nilai huruf C (cukup) 46-55 nilai huruf D (kurang) dan 45 ke bawah nilai huruf E (gagal).

Tabel 4.4 kategori nilai prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V di MI Al-Muhajirin Banjarmasin yang mengikuti les dan yang tidak mengikuti les tahun ajaran 2014/2015

Nilai Angka	Nilai huruf	Predikat
80 ke atas	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
46-55	D	Kurang
45 ke bawah	E	Gagal

C. Analisis data

Untuk menganalisis data tentang prestasi belajar mata pelajaran Matematika siswa yang mengikuti les dan yang tidak mengikuti les pada MI Al-

Muhajirin Banjarmasin tahun ajaran 2014/2015 dapat diketahui secara rinci pada lampiran 3 dan secara ringkas dapat diketahui pada tabel sebagai berikut:

1. Daftar Siswa dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa yang Mengikuti Les

Tabel 4.5 Prestasi belajar Matematika siswa kelas V yang mengikuti les

No	Nama	Prestasi Belajar Matematika
1	A	70
2	B	75
3	C	85
4	D	65
5	E	75
6	F	85
7	G	90
8	H	75
9	I	75
10	J	80
11	K	90
12	L	65
13	M	85
14	N	90
15	O	70
Jumlah		1175
Nilai rata-rata		78,3

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran Matematika siswa yang mengikuti les pada MI Al-Muhajirin Banjarmasin paling tinggi adalah 90 dan yang paling rendah 65. Jumlah keseluruhannya adalah 1175 dan nilai rata-rata jumlah keseluruhan 78,3. Dengan demikian prestasi belajar mata pelajaran Matematika siswa yang mengikuti les dalam kategori baik.

Tabel 4.6 kategori nilai prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V di MI Al-Muhajirin Banjarmasin yang mengikuti les dan yang tidak les tahun ajaran 2014/2015

Nilai Angka	Nilai huruf	Predikat
80 ke atas	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
46-55	D	Kurang
45 ke bawah	E	Gagal ¹

2. Daftar Siswa dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa yang Tidak Mengikuti Les

Tabel 4.7 Prestasi belajar Matematika siswa kelas V yang tidak mengikuti les

No	Nama	Prestasi Belajar Matematika
1	A	70
2	B	80
3	C	75
4	D	70
5	E	70
6	F	75
Jumlah		440
Nilai rata-rata		73,3

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran Matematika siswa yang tidak mengikuti les pada MI Al-Muhajirin Banjarmasin paling tinggi adalah 80 dan yang paling rendah 70. Jumlah keseluruhannya adalah

¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2005), h. 35.

440 dan nilai rata-rata jumlah keseluruhan 73,3. Dengan demikian prestasi belajar mata pelajaran Matematika siswa yang tidak mengikuti les dalam kategori baik.

Tabel 4.8. Kategori nilai prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V di MI Al-Muhajirin Banjarmasin yang mengikuti les dan yang tidak les tahun ajaran 2014/2015

Nilai Angka	Nilai huruf	Predikat
80 ke atas	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
46-55	D	Kurang
45 ke bawah	E	Gagal ²

3. Deskripsi untuk prestasi belajar mata pelajaran Matematika siswa yang mengikuti les dan yang tidak mengikuti les pada MI Al-Muhajirin Banjarmasin

Tabel 4.9 Deskripsi nilai prestasi belajar Matematika siswa kelas V yang mengikuti les dan yang tidak mengikuti les

	Yang mengikuti les	Yang tidak mengikuti les
Nilai Tertinggi	90	80
Nilai Terendah	65	70
Rata-rata	78,3	73,3
Standar Deviasi	8,80	4,08

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa yang mengikuti les tidak jauh berbeda dengan prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti les. Dengan selisih angka dari mean kedua variabel adalah 5.

²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada. 2005), h. 35.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Pengujian Normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Liliefors. Rangkuman uji normalitas disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.10 Uji Normalitas Prestasi Belajar Matematika siswa yang mengikuti les dan tidak mengikuti les

	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Siswa yang mengikuti les	0,1812	0,220	Berdistribusi normal
siswa yang tidak mengikuti les	0,1705	0,319	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, L_{tabel} menggunakan taraf nyata 5%, dari perhitungan yang ada pada lampiran 4 dapat diketahui pada siswa yang mengikuti les dan tidak mengikuti les nilai L_{hitung} sama-sama lebih kecil dari L_{tabel} , dengan demikian kedua data dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah data distribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji variansi terbesar dibanding variansi terkecil dengan menggunakan Tabel F. Rangkuman uji homogenitas disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 4.11 Uji Homogenitas Prestasi Belajar Matematika siswa yang mengikuti les dan tidak mengikuti les

	Variansi	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Siswa yang mengikuti les	77,44	4,7	3,49	Homogen
Siswa yang tidak mengikuti les	16,65			

Berdasarkan tabel 4.11 dengan taraf nyata 5% dari perhitungan pada lampiran 5. Dapat diketahui $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. Maka disimpulkan kedua data homogen.

3. Uji t dengan Microsoft Excel

Uji perbandingan yaitu uji t dua data yang menjadi sampel digunakan untuk membandingkan apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Berdasarkan hitungan pada lampiran 6 di peroleh harga $t_{hitung} = 1.17$ dan $t_{tabel} = 2,08$.

Karena $t_{tabel} \geq t_{hitung}$, maka H_0 di terima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar Matematika yang signifikan antara siswa yang mengikuti les dengan siswa yang tidak les pada MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

4. Uji t dengan menggunakan SPSS

Untuk Uji t pada penelitian ini akan menggunakan Independent Sample T Test. Independent Sample T test ini digunakan untuk menguji dua rata-rata pada dua kelompok data yang independen. Data yang akan saya gunakan adalah:

Mengikuti les		Tidak mengikuti les
70	80	70
75	90	80
85	65	75
65	85	70
75	90	70
85	70	75
90	75	
75		

H_a : Ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti les dengan siswa yang tidak les pada MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

Ho: Tidak ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti les dengan siswa yang tidak les pada MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

Ada dua cara pengujian, yaitu:

Pertama:

- Jika $-t$ tabel lebih kecil atau sama dengan t hitung lebih kecil atau sama dengan t tabel lebih kecil atau sama dengan t hitung, maka H_a ditolak.
- Jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima.

Kedua:

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a ditolak

Hasil uji t dengan menggunakan SPSS

Independent Samples Test

		LES		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	5.957		
	Sig.	.025		
t-test for Equality of Means	T	1.321	1.775	
	Df	19	18.289	
	Sig. (2-tailed)	2.02	0.93	
	Mean Difference	5.00000	5.00000	
	Std. Error Difference	3.78517	2.81718	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-2.92244	-.91199
		Upper	12.92244	10.91199

Dari tabel di atas diketahui bahwa $t = 1,775$ dan signifikansi $2,02$. Nilai t tabel adalah $2,08$. Maka kesimpulannya adalah nilai $-t$ hitung $> -t$ tabel ($-1,775 > -2,08$) dan signifikansi $> 0,05$ ($2,02 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar Matematika yang signifikan antara siswa yang mengikuti les dengan siswa yang tidak les pada MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan mengumpulkan data-data melalui dokumentasi, wawancara dan observasi. Diketahui bahwa les atau pelajaran tambahan pada Madrasah Ibtidayah Al-Muhajirin Banjarmasin di adakan oleh bapa Muhammad Ansyari (guru matematika di sekolah tersebut). Kegiatan les dilaksanakan atas dasar permintaan siswa-siswi dan orang tua siswa. Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan pada ujian nasional dan ujian akhir sekolah. Siswa diharapkan belajar lebih giat lagi khususnya pada mata pelajaran matematika, dan lain-lainnya. Kegiatan ini didukung oleh pihak sekolah dan masyarakat umum, dengan harapan anak-anak mereka dapat menguasai pelajaran-pelajaran yang dileskan.

Kegiatan les atau pelajaran tambahan bertempat di dalam ruang kelas Madrasah Ibtidayah Al-Muhajirin Banjarmasin. Jadwal kegiatan les atau pelajaran tambahan diberikan setelah pulang dari sekolah.

Berdasarkan dokumen-dokumen yang penulis temukan diketahui siswa yang mengikuti les matematika dengan siswa yang tidak mengikuti les matematika ternyata memiliki prestasi belajar yang tidak jauh berbeda. Hal ini

dilihat dari nilai mata pelajaran Matematika pada raport semester ganjil.

Dilihat dari teori-teori yang telah penulis paparkan dalam landasan teori, ternyata hal ini menunjukkan suatu kesesuaian antara teori dengan kenyataan yang ada dilapangan. Menurut teori bahwa bimbingan merupakan upaya proaktif dan sistematis dalam memfasilitasi individu mencapai tingkat perkembangan yang optimal, pengembangan perilaku yang efektif, lingkungan, dan peningkatan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya. Dengan adanya bimbingan belajar ini, ternyata memang benar dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran matematika dan menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa dalam mengerjakan soal-soal, sehingga mereka tidak terlalu bergantung pada siswa yang lainnya. Hal ini terbukti siswa yang mengikuti les, prestasi belajar pada mata pelajaran matematika dalam kategori baik yaitu dengan nilai rata-rata 78,3.

Siswa yang tidak mengikuti les matematika, nilainya tidak jauh berbeda dengan siswa yang mengikuti les matematika. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas V yang tidak mengikuti les matematika tanggal 7 April 2015:

“Saya tidak mengikuti les, tetapi ketika pembelajaran dimulai yang saya lakukan adalah memperhatikan dari awal sampai akhir guru menjelaskan, jika tidak mengerti, maka bertanya kepada guru. Setelah pulang dari sekolah saya mencoba mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan pelajaran tersebut, jika belum bisa menyelesaikan, maka di sekolah di tanyakan lagi kepada guru”.

Hal ini dibenarkan oleh guru matematika di sekolah tersebut:

“memang benar ada beberapa siswa saya yang menanyakan tentang pelajaran matematika, mereka menanyakan tentang bagaimana menyelesaikan soal-soal

matematika yang mereka belum bisa menyelesaikan, baik ketika pembelajaran ataupun pada jam istirahat.

Dengan demikian, siswa yang tidak mengikuti les juga bisa mendapatkan prestasi yang baik, sama halnya dengan prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa yang mengikuti les, dengan catatan mereka harus sungguh-sungguh dalam belajar.

Sebagaimana dijelaskan M. Dalyono bahwa hasil belajar dapat tercapai dikarenakan faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya minat, motivasi, dan cara belajar siswa.³

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, $t_{tabel} \geq t_{hitung}$, maka H_0 di terima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar Matematika yang signifikan antara siswa yang mengikuti les dengan siswa yang tidak les pada Madrasah Ibtidayah Al-Muhajirin Banjarmasin.

³M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1997), h. 57.